



Upaya Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama Melalui Media Montase Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Efforts to Improve the Ability to Work Together Through Media Montage for Children Aged 5-6 Years

1)* Mivtausaadah, 2) Roza Yenita, 3) CChilda Kumala Azzahri

¹²³ Universitas Panca Sakti Bekasi¹²³

Email: mivtausaadah05@gmail.com

*Correspondence: Mivtausaadah

DOI:

10.59141/comserva.v4i5.2166

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun melalui media montase di TK Islam Salman Al Farisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan bekerja sama melalui media montase yang dimana setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini ialah anak usia 5-6 tahun yang sedang berada kelompok B yang berjumlah 17 anak. penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Salman Al Farisi Rawa Lumbu Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan siswa dari pra siklus sebesar 39,7% pada siklus I sebesar 59,7% dan siklus II sebesar 87%. Ini berarti dengan media montase dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan Bekerja Sama anak usia 5-6 tahun di TK Islam Salman Al Farisi Rawa Lumbu. Hasil penelitian ini memberikan arti penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya terkait dengan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kerja sama, montase, anak 5-6 tahun, PTK, TK Islam Salman Al Farisi.

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in the cooperative abilities of children aged 5-6 years through montage media at the Salman Al Farisi Islamic Kindergarten. This research uses a classroom action research method which focuses on classroom situations. This classroom action research was carried out in two cycles to see the increase in the ability to work together through montage media, where each cycle consists of planning activities, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this research were children aged 5-6 years who were in group B, totaling 17 children. This research was carried out at the Salman Al Farisi Islamic Kindergarten in Rawa Lumbu Bekasi. The results of the research showed that the students' ability results from the pre-cycle were 39.7%, in the first cycle they were 59.7% and in the second cycle they were 87%. This means that with montage media it can be applied to improve the ability of children aged 5-6 years to work together at Salman Al Farisi Islamic Kindergarten Rawa Lumbu. The results of this study provide importance for the development of education policies, especially related to improving the quality of student learning outcomes.

Keywords: Collaboration, montage, children aged 5-6 years, classroom action research, Salman Al Farisi Islamic Kindergarten.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang tentang perlindungan terhadap anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar pada pernyataan yang berbunyi : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003).

Keterampilan sosial melibatkan perkembangan kematangan dalam interaksi sosial serta pengajaran kepada anak untuk tidak mementingkan diri sendiri, mampu menghargai hak milik pribadi dan orang lain, serta mengembangkan sifat kedermawanan. Pengajaran keterampilan sosial di lingkungan sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan perilaku positif dan pengurangan perilaku negatif. Selain itu, keterampilan ini juga berperan dalam melindungi anak dari diskriminasi dan masalah sosial, mendukung prestasi akademik, serta menjaga kesejahteraan anak secara keseluruhan. Peningkatan keterampilan sosial memerlukan kolaborasi yang efektif.

Kolaborasi dapat diperoleh melalui kerjasama antara orangtua, guru, teman di sekolah, serta masyarakat dalam menanamkan perilaku sosial yang positif. Melalui kerjasama, sifat egosentris pada anak dapat berkurang, dan anak akan lebih mampu memahami perspektif orang lain. Anak yang memiliki kemampuan bekerja sama cenderung lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungannya. Untuk melatih keterampilan kerjasama, anak dapat diperkenalkan pada berbagai kegiatan yang membantu mereka mengembangkan pengetahuan, keterampilan sosial, dan kreativitas.

Montase adalah kreasi artistik yang menggabungkan dua gambar atau lebih. Karena setiap komponen yang digunakan dalam gambar gabungan biasanya memiliki hubungan dengan yang lain, visual ini dapat menghasilkan karya yang bermakna. Inilah yang membedakan montase dari kumpulan gambar sederhana. Selain itu, montase adalah jenis seni rupa yang dibuat dengan teknik menempel dan juga dibuat dengan memotong objek dari berbagai sumber gambar dan menyatukannya ke dalam satu area tertentu. Sering kali, montase ini dianggap sama seperti kolase. Padahal, keduanya memiliki karakteristik dan pengertian yang berbeda, meskipun sama-sama karya seni tempel, montase lebih mengacu pada kombinasi gambar yang telah menjadi gambar baru sedangkan kolase menggunakan bahan-bahan yang belum diolah dan disusun menjadi objek yang diinginkan. Untuk menerapkan kegiatan montase ini pada anak usia dini guru dapat membuat kelompok kecil dalam kelas serta membagikan tugas kepada masing-masing anak untuk dapat melakukan beberapa kegiatan seperti, mewarnai gambar, menggunting gambar yang akan ditempel kemudian akan ada anak yang menempel dari hasil gambar yang sudah diberi warna dan digunting. Untuk dapat menyelesaikan kegiatan ini, maka ada beberapa sikap dari anak yang akan terlihat ini termasuk bekerja sama, berinteraksi, membantu, dan bertanggung jawab satu sama lain.

Berdasarkan observasi pada anak kelompok B di TK Islam Salman Al Farisi Rawa Lumbu Bekasi, pada saat proses pembelajaran terlihat bahwa anak masih kurang optimal dalam kemampuan bekerja samanya. Hal ini dapat dilihat ketika anak diberikan arahan oleh ibu guru untuk merapikan mainan yang telah dimainkan bersama-sama ada beberapa anak yang masih tidak mau merapikan mainan yang tidak mereka mainkan dan hanya merapikan mainan yang mereka mainkan saja ketika diberikan pemahaman oleh guru anak baru ingin merapikan mainan tersebut. Dan ketika kegiatan menyusun balok secara berkelompok, ada anak yang masih ingin membuat bangunan balok sendiri, tidak ingin bergabung dengan kelompoknya, setelah diberikan pemahaman oleh ibu guru anak tersebut mau ikut bergabung dengan teman-temannya tetapi tidak ingin ikut membuat bangunan balok bersama-sama ia hanya memperhatikan teman-temannya menyelesaikan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini bisa dilihat bahwa beberapa anak masih belum terlihat sikap berbagi tugas, saling membantu, berinteraksi serta berkompromi. Di kelompok lain terlihat ada anak yang mau mengikuti kegiatan tetapi setelah ia selesai mengerjakan tugasnya ia masih belum mau membantu teman sekelompoknya.

Dari beberapa kejadian diatas kurang optimalnya kemampuan bekerja sama pada anak disebabkan oleh kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara berkelompok, diperoleh

dari wawancara peneliti dengan dewan guru, bahwa ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok anak-anak masih bersifat egosentris, dan masih belum memahami konsep berbagi dengan orang lain. Kegiatan inti guru lebih sering memberikan tugas dan permainan secara individu, bukan berkelompok.

Untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama anak penggunaan media montase adalah salah satu metode untuk mencapai hal ini, yang dapat dilakukan secara berkelompok dan dapat membangun sikap bekerja sama, berbagi tugas, dan membantu satu sama lain.

Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama Melalui Media Montase pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Salman Al Farisi Rawa Lumbu di Bekasi” dipilih karena belum ada pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek menggunakan media montase di sekolah tersebut. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan bekerja sama melalui media montase, namun tidak semua masalah akan difokuskan. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama Melalui Media Montase Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” Rumusan masalah meliputi bagaimana media montase dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun dan apakah kemampuan tersebut dapat ditingkatkan melalui media montase. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi siswa dengan membantu membangun kerjasama tim, pemecahan masalah, manajemen waktu, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan, dan menambah semangat dalam pembelajaran. Bagi guru, hasilnya diharapkan memfasilitasi komunikasi progresif dengan siswa serta menambah variasi model pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi serta memperluas wawasan dalam meningkatkan kemampuan bekerja sama anak.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media montase dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun, serta mengevaluasi keberhasilan penerapan media montase di kelas besar kelompok B TK Islam Salman Al Farisi Rawa Lumbu. Penelitian ini dilakukan di TK tersebut karena ditemukan masalah kurangnya pembelajaran berbasis kelompok yang mendorong kerjasama di antara siswa. Penelitian berlangsung pada semester II, dari April hingga Juni 2024, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang melibatkan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

Metode yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari dua siklus tindakan. Setiap siklus melibatkan perencanaan yang mencakup penyusunan RPPH, pelaksanaan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar dengan media montase, observasi perkembangan anak, dan refleksi untuk mengevaluasi hasil. Jika pada siklus pertama belum mencapai target, siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki tindakan. Data diambil melalui lembar observasi dan dokumentasi, dengan validasi mengacu pada standar pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun menurut PERMEN no. 137 tahun 2014.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik di TK Islam Salman Al Farisi kelas besar kelompok B. TK ini beralamat di Jl. Lumbu Utara II D No. 225, RT.009/RW.019, / Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17116. Sekolah ini mudah ditemui karena berlokasi di awal masuk gang, lokasi juga sangat mudah di jangkau dari beberapa arah. berada dibawah naungan Diknas Kota Bekasi. Adapun visinya yaitu : “ Menjadi sentra tumbuh kembang buah hati dibawah manhaj ahlu sunnah wal jamaah yang sholeh, mandiri, kreatif dan cinta tanah air”. Dan memiliki Misi sebagai berikut :

- a. Menciptakan anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan.
- b. Menyiapkan lingkungan belajar yang menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
- c. Menciptakan budaya sekolah yang membentuk karakter dan mandiri.
- d. Mengkokohkan pondasi kepribadian anak agar anak memiliki rasa cinta tanah air.

Visi dan Misi TK Islam Salman Al Farisi sebagai Lembaga paud sudah cukup menunjukkan identitas, harapan dan peran Lembaga baik dalam bidang pendidikan maupun budi pekerti anak. TK Islam Salman Al Farisi tidak hanya ingin meengembangkan karakter dan potensi anak serta menambah moral dan agama pada anak seoptimal mungkin serta membentuk pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, terampil dalam mengurus diri sendiri. TK Islam Salman Al Farisi ini memiliki desain dan bangunan seperti TK pada umumnya. Secara keseluruhan sekolah ini memiliki sebelas ruang kelas, satu kantor kepala sekolah dan tata usaha, empat toilet, TK Islam Salman Al Farisi Memiliki satu kepala sekolah, sebelas guru kelas, satu guru pendamping, dan dua staf. TK Islam Salman Al Farisi Memiliki siswa 85 siswa kelompok B dan 70 siswa kelompok A. penelitian ini berfokus pada siswa kelompok B karena sudah mengerti dan mudah untuk diarahkan. Kolaborator dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah TK Islam Salman Al Farisi, Guru Kelas TK B dan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas B1 dengan Jumlah siswa 17 anak pada tahun ajaran 2023/2024. Adapun Peserta didiknya terdiri dari 3 laki-laki dan 9 perempuan.

2. Data Tenaga Pengajar dan Siswa

TK Islam Salman Al Farisi memiliki 12 guru dan 1 kepala sekolah. Sedangkan siswa yang ada di TK Tahfizh Aqsha terbilang banyak dengan jumlah 156 siswa. Kelompok A1 19 anak, kelompok A2 20 anak, kelompok A3 16 anak, kelompok A4 16 anak, kelompok B1 17 anak, kelompok B2 17 anak, kelompok B3 17 anak, kelompok B4 17 anak dan kelompok B5 17 anak. dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelompok B1.

Tabel 1. Data Guru TK Islam Salman Al Farisi Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Mursanti, S.Pd	P	S1	Kepala Sekolah
2	Indah Tri Octavianti	P	SMA	Guru
3	Umu Nurfiana, S.Pd	P	S1	Guru
4	Ernita	P	SMA	Guru
5	Dama Asih, A.Ma	P	D2	Guru
6	Ida Rosidah, A.Ma	P	D2	Guru
7	Maulia Susanti, S.Pd.I	P	S1	Guru
8	Erni, S.Pd.I	P	S1	Guru
9	Puji Rahayu, A.Ma	P	D2	Guru
10	Trismaya Wardhani, A.Ma	P	D2	Guru
11	Mivtausaadah	P	MA	Guru
12	Ade Ajit Alumi	P	SMA	Guru
13	Erlis Yulianti	P	SMA	Tata Usaha
14	Sari Yulianti	P	SMA	Kebersihan

Tabel 2. Data Siswa Kelompok B1 TK Islam Salman Al Farisi Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	L/P
1	Gwen	P
2	Kirana	P
3	Shanum	P
4	Nadira	P
5	Annasya	P
6	Z. Aisyah	P
7	Khodijah	P
8	Valery	P
9	Aisyah S	P
10	Ashimah	P
11	Shofiyya	P
12	Zaid	L

13	Ilyas	L
14	Ihsan	L
15	Faiq	L
16	Nadhif	L
17	Fadlan	L

3. Penjelasan Data Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Tahapan awal yang ditempuh oleh peneliti sebelum memulai Tindakan Kelas adalah melakukan pengamatan awal yang tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi awal perkembangan kemampuan kerja sama pada anak, terutama dalam konteks kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan media montase. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan sesama pendidik di dalam kelas untuk melakukan observasi awal. Mengetahui kondisi awal kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun sebelum dilakukan Tindakan penelitian. peneliti juga melakukan penilaian terhadap aktifitas yang dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran. sebelum melakukan penelitian Tindakan kelas, dilakukan pra observasi untuk melihat kemampuan bekerja sama anak.

Peneliti akan meningkatkan kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun menggunakan media montase, agar keberhasilan peneliti dapat dilihat dengan jelas maka dilakukan pra observasi sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah dilakukan tindakan kelas. Berikut adalah hasil pengamatan kondisi awal terhadap peningkatan kemampuan bekerja sama anak yang disajikan dalam tabel.

Tabel 3. Kemampuan Awal Siswa Pra Siklus

No	Nama	Indikator					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Gwen	2	1	2	1	2	8
2	Kirana	2	2	2	1	2	9
3	Shanum	2	1	2	1	2	8
4	Nadira	2	2	2	1	2	9
5	Annasya	1	1	2	1	2	7
6	Z. Aisyah	1	1	1	2	1	6
7	Khodijah	2	1	2	1	2	8
8	Valerie	2	1	2	1	2	8
9	Aisyah. S	2	1	2	1	1	7
10	Ashimah	2	2	2	1	2	9
11	Shofiyyah	2	1	2	1	2	8
12	Zaid	1	1	1	2	2	7
13	Ilyas	2	2	2	1	2	9
14	Ihsan	1	1	2	1	2	7
15	Faiq	2	1	2	1	2	8
16	Nadhif	2	1	2	1	2	8
17	Fadlan	2	2	2	1	2	9
Total							135

Berdasarkan tabel 3 Kemampuan Awal Siswa pada pra siklus diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian awal siswa sebelum tindakan adalah $135 : 340 \times 100 = 39,7 \%$ dikategorikan belum berkembang.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Kemampuan Bekerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Tindakan

No	Aspek Yang Dinilai	Sebelum Penelitian Tindakan					
		BB	%	MB	%	BSH	%

1	Bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaannya	4	23,5%	13	76,4%	0	0%	0	0%
2	Saling berkontribusi di dalam kelompok	12	70,6%	5	29,4%	0	0%	0	0%
3	Mengerahkan kemampuan secara maksimal	2	11,7%	15	88,2%	0	0%	0	0%
4	Menghargai hasil kerja anggota kelompok/Team work	15	88,2%	2	11,7%	0	0%	0	0%
5	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok	2	11,7%	15	88,2%	0	0%	0	0%
Total		35		50		0		0	

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

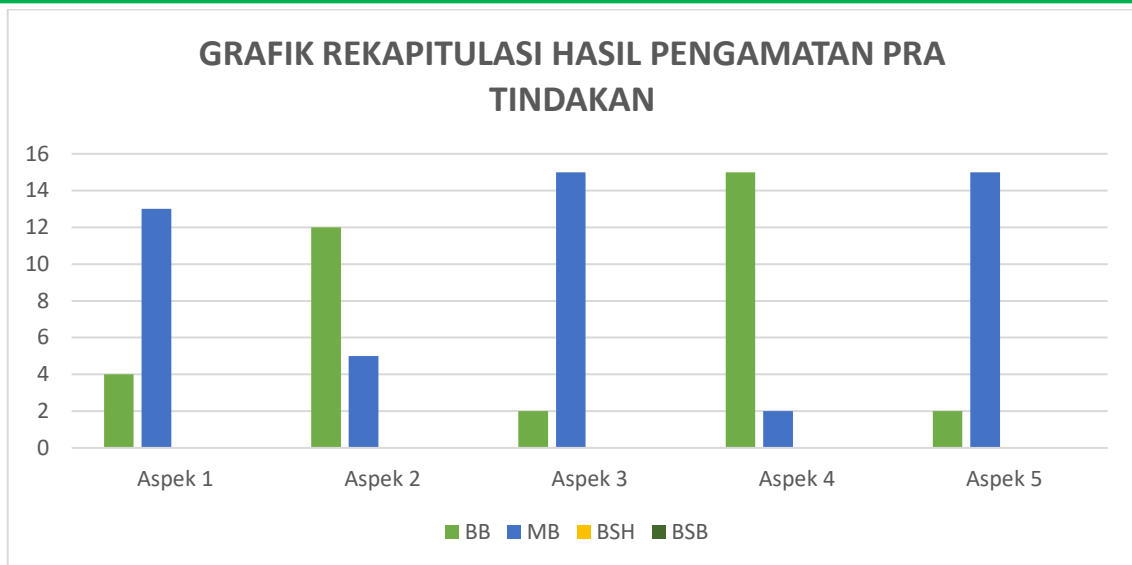
BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi tentang kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun melalui media montase. sebelum dilakukan tindakan seperti tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bekerja sama pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Salman Al Farisi masih mulai berkembang. Data tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar anak mendapatkan nilai mulai berkembang, maka dari itu perlu diadakan tindakan dalam satu proses kegiatan pembelajaran yang lebih menarik untuk anak, salah satunya dengan menggunakan media montase. Uraian diatas menunjukkan bahwa jumlah anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan dari lima aspek penilaian tersebut berjumlah 0 anak, data tersebut menunjukkan kemampuan bekerja sama pada anak usia 5-6 tahun di TK islam Salman Al Farisi masih belum termotivasi secara baik. keadaan ini menjadi alasan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama pada anak usia 5-6 tahun melalui media montase. Kondisi sebelum tindakan dapat dilihat pada gambar grafik kemampuan bekerja sama sebelum tindakan

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Tindakan

No	Kategori	Aspek Yang Dinilai					Jml	Rata-rata	%
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5			
1	BSB	0	0	0	0	0	0	0	0%
2	BSH	0	0	0	0	0	0	0	0%
3	MB	13	5	15	2	15	50	10	58,8%
4	BB	4	12	2	15	2	35	7	41,2%
Jumlah		17	17	17	17	17	85	17	100%

Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pra Tindakan



Keterangan

Aspek 1: Bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaannya

Belum Berkembang : 4 Anak

Mulai Berkembang : 13 Anak

Aspek 2 : Saling berkontribusi di dalam kelompok

Belum Berkembang : 12 Anak

Mulai Berkembang : 5 Anak

Aspek 3 : Mengerahkan kemampuan secara maksimal

Belum Berkembang : 2 Anak

Mulai Berkembang : 15 Anak

Aspek 4 : Menghargai hasil kerja anggota kelompok/Team work

Belum Berkembang : 15 Anak

Mulai Berkembang : 2 Anak

Aspek 5 : Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok

Belum Berkembang : 2 Anak

Mulai Berkembang : 15 Anak

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas terdapat rata-rata 10 (58,8%) anak yang termasuk dalam kelompok belum berkembang, sedangkan ada sekitar 7 (41,2%) anak yang termasuk dalam kategori mulai berkembang, dan tidak ada 0 (0%) anak yang masuk dalam kelompok berkembang. sesuai harapan, dan 0 (0%) anak yang masuk kategori berkembang sangat baik.

Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan Tindakan kelas di siklus I dimulai dari penemuan masalah yang dilanjutkan dengan merancang tindakan yang dilakukan. setelah peneliti mengetahui kondisi awal siswa di TK Islam Salman Al Farisi pada pengembangan kemampuan bekerja sama khususnya pada kelompok B1, peneliti bekerja sama dengan teman sejawat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan yang teridentifikasi oleh peneliti dan teman sejawat yakni masih rendahnya keterampilan untuk bekerja sama pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Salman Al Farisi. dimana siswa masih kurang optimal dalam kemampuan bekerja samanya. Dalam tiga pertemuan pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti bersama teman sejawat telah menyiapkan lembar observasi untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga telah menyiapkan berbagai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Penyelenggaraan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 sampai dengan 6 Mei 2024. Jumlah anak kelompok B TK Islam Salman Al Farisi yang mengikuti pembelajaran adalah kelompok B1 terdiri dari 17 anak, dari 17 anak

dilakukan tiga hari menggunakan media montase yaitu : Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 22 Aril 2024. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebanyak 17 anak. Guru mengkondisikan anak untuk belajar di dalam kelas.

Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peneliti mengkondisikan agar anak siap untuk belajar, membagi kelompok dan mengatur tempat duduk anak perkelompok, peneliti membuka pembelajaran diawali dengan salam, *Ice Breaking*, muroja'ah hadits do'a-do'a dan hafalan surah pendek. Peneliti melakukan tanya jawab tentang topik tanaman umbi-umbian.

Kegiatan Inti

Peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan. peneliti menyampaikan tentang media montase dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bisa mengenal apa yang dimaksud dengan media montase dan mengetahui apa saja bahan-bahan yang telah disiapkan peneliti untuk membuat media montase.

Kegiatan Penutup

Peneliti menutup pembelajaran dengan *Ice Breaking* dan berdo'a Bersama kemudian salam.

Tabel 6. Kemampuan Awal Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Indikator					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Gwen	2	2	3	2	3	12
2	Kirana	3	3	3	2	3	14
3	Shanum	2	2	3	2	2	11
4	Nadira	3	3	2	3	3	14
5	Annasya	2	2	2	2	3	11
6	Z. Aisyah	2	2	2	2	3	11
7	Khodijah	2	2	3	2	3	12
8	Valerie	2	2	3	3	2	12
9	Aisyah. S	2	2	3	2	2	11
10	Ashimah	3	3	2	2	2	12
11	Shofiyah	2	2	2	2	3	11
12	Zaid	2	2	2	2	3	11
13	Ilyas	2	3	3	2	3	13
14	Ihsan	2	2	2	2	3	11
15	Faiq	2	3	2	2	2	11
16	Nadhif	3	3	2	2	3	13
17	Fadlan	3	2	2	3	3	13
Total							203

Berdasarkan tabel 6 Kemampuan Awal Siswa Pada siklus I diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian awal siswa pada Siklus 1 adalah 203 : $340 \times 100 = 59,7\%$ dikategorikan Mulai Berkembang.

Tabel 7. Hasil pengamatan Tentang Aspek Pengamatan anak Bertanggung jawab Untuk Menyelesaikan Setiap Pekerjaan.

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	12	70,6%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	29,4%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Total		17	100%

Berdasarkan data di tabel 7 di atas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 12 (70,5%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 5 (29,4%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Tabel 8. Hasil Pengamatan Tentang Aspek Pengamatan anak Saling Berkontribusi di dalam kelompok

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	11	64,7%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	35,3%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
	Total	17	100%

Berdasarkan data di tabel 8 di atas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 11 (64,7%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 6 (35,2%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peneliti mengkondisikan agar anak siap untuk belajar, membagi kelompok dan mengatur tempat duduk anak perkelompok, peneliti membuka pembelajaran diawali dengan salam, *Ice Breaking*, muroja'ah hadits do'a-do'a dan hafalan surah pendek. Peneliti melakukan tanya jawab tentang topik makanan dan minuman sehat.

Kegiatan Inti

Peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan. peneliti menyampaikan tentang media montase dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bisa mengenal apa yang dimaksud dengan media montase dan mengetahui apa saja bahan-bahan yang telah disiapkan peneliti untuk membuat media montase.

Kegiatan Penutup.

Peneliti menutup pembelajaran dengan *Ice Breaking* dan berdo'a Bersama kemudian salam.

Tabel 9. Pengamatan Hasil Anak Mampu Mengerahkan Kemampuan Secara Maksimal

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	10	58,9%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	41,1%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
	Total	17	100%

Berdasarkan data di tabel 9 di atas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 10 (58,8%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 7 (41,1%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Tabel 10. Hasil Pengamatan Anak Mampu Menghargai Hasil Kerja Anggota Kelompok/Team Work

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	14	82,3%

3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	17,7%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Total		17	100%

Berdasarkan data di tabel 10 di atas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 14 (82,3%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 3 (17,6%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peneliti mengkondisikan agar anak siap untuk belajar, membagi kelompok dan mengatur tempat duduk anak berkelompok, peneliti membuka pembelajaran diawali dengan salam, *Ice Breaking*, muroja'ah hadits do'a-do'a dan hafalan surah pendek. Peneliti melakukan tanya jawab tentang topik Cuaca.

Kegiatan Inti

Peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan. peneliti menyampaikan tentang media montase dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bisa mengembangkan kemampuan kreativitas dan bekerja samanya dengan membiarkan anak bereksplorasi serta memberikan media, alat dan bahan untuk membuat kegiatan montase agar pembelajaran terasa lebih menarik.

Kegiatan Penutup

Peneliti menutup pembelajaran dengan *Ice Breaking* dan berdo'a Bersama kemudian salam.

Tabel 11. Hasil Pengamatan Anak Bersedia Membantu Orang Lain

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	5	29,4%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	12	70,6%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Total		17	100%

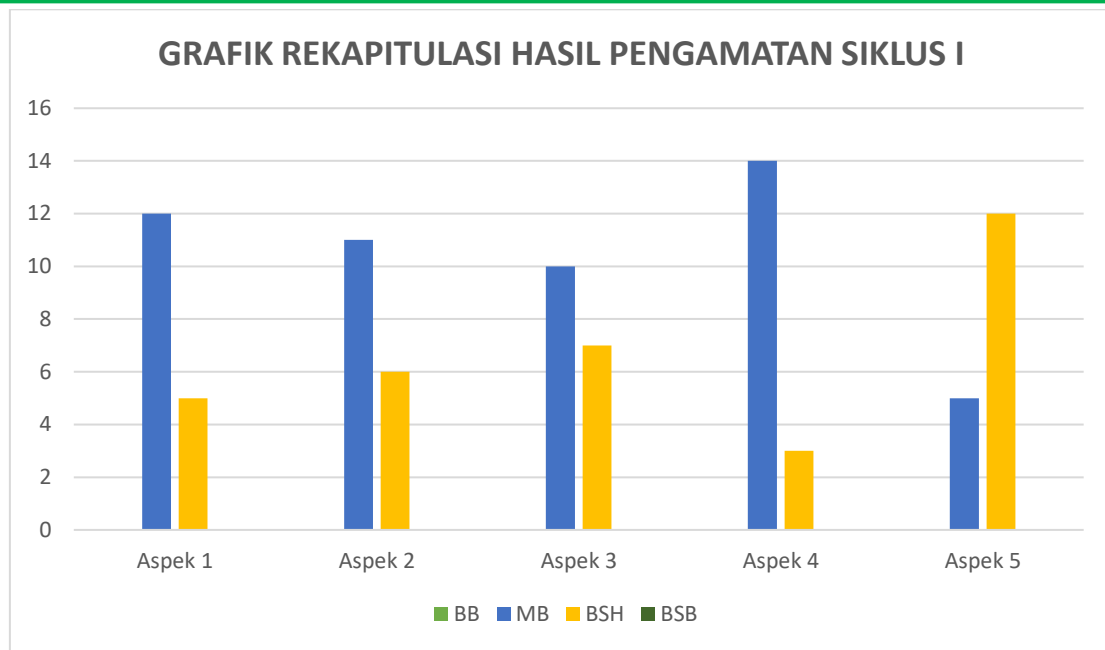
Berdasarkan data di tabel 11 di atas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 5 (29,4%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 12 (70,5%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan belajar menggunakan media montase yang diberikan kepada anak pada siklus I diperoleh data seperti berikut :

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I

No	Kategori	Aspek Yang Dinilai					Jml	Rata-rata	%
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5			
1	BSB	0	0	0	0	0	0	0	0%
2	BSH	5	6	7	3	12	33	6,6	38,8%
3	MB	12	11	10	14	5	52	10,4	61,2%
4	BB	0	0	0	0	0	0	0	0%
Jumlah		17	17	17	17	17	85	17	100%

Berdasarkan tabel 12 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang termasuk dalam kelompok belum berkembang, sedangkan ada sekitar 10 (61,2%) anak yang termasuk dalam kategori mulai berkembang, dan tidak ada 7 (38,8%) anak yang masuk dalam kelompok berkembang. sesuai harapan, dan 0 (0%) anak yang masuk kategori berkembang sangat baik.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Bekerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun Siklus I

Keterangan

Aspek 1: Bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaannya

Mulai Berkembang : 5 Anak

Berkembang Sesuai Harapan : 12 Anak

Aspek 2 : Saling berkontribusi di dalam kelompok

Mulai Berkembang : 11 Anak

Berkembang Sesuai Harapan : 6 Anak

Aspek 3 : Mengerahkan kemampuan secara maksimal

Mulai Berkembang : 10 Anak

Berkembang Sesuai Harapan : 7 Anak

Aspek 4 : Menghargai hasil kerja anggota kelompok/Team work

Mulai Berkembang : 14 Anak

Berkembang Sesuai Harapan : 3 Anak

Aspek 5 : Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok

Mulai Berkembang : 5 Anak

Berkembang Sesuai Harapan : 12 Anak

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan bekerja sama pada anak usia 5-6 tahun setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media montase ternyata diperoleh nilai sebesar 59,7% sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya. berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 59,7%.

Siklus 2.

a. Perencanaan

Melihat hasil pelaksanaan siklus I yang masih menghadapi beberapa kendala, maka dalam tahap perencanaan siklus II ini, perlu disusun rencana perbaikan atau perubahan dalam pelaksanaan siklus II untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Rencana Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II untuk perbaikan adalah sebagai berikut:

Dalam siklus I, pembelajaran mengenai tanaman umbi-umbian dan pada siklus II mengenai alat transportasi. Menggunakan media montase dengan berbagai pilihan gambar dan anak dengan bebas memilih gambar alat transportasi apa saja yang ingin diberi warna dan ditempel agar terlihat lebih menarik perhatian anak. Memanfaatkan waktu dengan efisien saat melaksanakan pembelajaran kemampuan bekerja sama menggunakan media montase, sehingga anak-anak masih dapat menikmati waktu bermain.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru. pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 3 Juni 2024. tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak. sedangkan tugas guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RKH yang disusun oleh peneliti dan telah didiskusikan sebelumnya. Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan Tindakan siklus II : Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 20 Mei 2024. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan I sebanyak 17 anak. guru mengkondisikan anak untuk belajar didalam ruangan kelas.

Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peneliti mengkondisikan agar anak siap untuk belajar, membagi kelompok dan mengatur tempat duduk anak berkelompok, peneliti membuka pembelajaran diawali dengan salam, *Ice Breaking*, muroja'ah hadits do'a-do'a dan hafalan surah pendek. Peneliti melakukan tanya jawab tentang topik alat transportasi.

Kegiatan Inti

Peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan. peneliti menyampaikan tentang macam-macam alat transportasi, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengetahui apa saja bahan-bahan yang telah disiapkan peneliti untuk membuat media montase kemudian peneliti memulai pembelajaran berbasis projek dengan menggunakan media montase dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memilih gambar alat transportasi apa saja yang akan mereka tempel di media karton.

Kegiatan Penutup.

Peneliti menutup pembelajaran dengan *Ice Breaking* dan berdo'a Bersama kemudian salam.

Tabel 13. Kemampuan Awal Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Indikator					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Gwen	4	4	4	3	4	19
2	Kirana	4	4	4	3	4	19
3	Shanum	3	3	4	3	3	16
4	Nadira	4	4	3	3	4	18
5	Annasya	3	3	3	3	4	16
6	Z. Aisyah	3	3	4	3	4	17
7	Khodijah	3	3	4	3	4	17
8	Valerie	3	3	4	4	3	17
9	Aisyah. S	3	4	4	3	3	17
10	Ashimah	4	4	3	3	3	17
11	Shofiyyah	3	3	4	3	4	17
12	Zaid	3	3	4	3	4	17
13	Ilyas	3	4	4	3	4	18
14	Ihsan	3	4	3	3	4	17
15	Faiq	4	4	3	3	3	17
16	Nadhif	4	4	3	3	4	18
17	Fadlan	4	4	3	4	4	18
Total							296

Berdasarkan tabel 13 Kemampuan Awal Siswa diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian pada siklus 2 adalah $296 : 340 \times 100 = 87\%$ dikategorikan berkembang sangat baik.

Tabel 14. Hasil pengamatan Tentang Aspek Pengamatan anak Bertanggung jawab Untuk Menyelesaikan Setiap Pekerjaan.

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%

2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	10	58,8%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	7	41,2%
	Total	17	100%

Berdasarkan data di tabel 14 diatas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 10 (58,8%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 7 (41,1%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Tabel 15. Hasil Pengamatan Tentang Aspek Pengamatan anak Saling Berkontribusi di dalam kelompok

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	41,2%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	10	58,8%
	Total	17	100%

Berdasarkan data di tabel 15 di atas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 7 (41,1%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 10 (58,8%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peneliti mengkondisikan agar anak siap untuk belajar, membagi kelompok dan mengatur tempat duduk anak berkelompok, peneliti membuka pembelajaran diawali dengan salam, *Ice Breaking*, muroja'ah hadits do'a-do'a dan hafalan surah pendek. Peneliti melakukan tanya jawab perbedaan siang dan malam

Kegiatan Inti

Peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan. peneliti menyampaikan tentang perbedaan siang dan malam, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengetahui apa saja bahan-bahan yang telah disiapkan peneliti untuk membuat media montase kemudian peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan media montase dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memilih gambar apa saja yang akan mereka tempel di media karton.

Kegiatan Penutup

Peneliti menutup pembelajaran dengan *Ice Breaking* dan berdo'a Bersama kemudian salam.

Tabel 16. Pengamatan Hasil Anak Mampu Mengerahkan Kemampuan Secara Maksimal

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	41,2%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	10	58,8%
	Total	17	100%

Berdasarkan data di tabel 16 diatas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 7 (41,1%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 10 (58,8%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Tabel 17. Hasil Pengamatan Anak Mampu Menghargai Hasil Kerja Anggota Kelompok/Team Work

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	15	88,2%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	11,8%
	Total	17	100%

Berdasarkan data di tabel 17 diatas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 15 (88,2%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 (11,7%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

Kegiatan Awal

Peneliti mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peneliti mengkondisikan agar anak siap untuk belajar, membagi kelompok dan mengatur tempat duduk anak perkelompok, peneliti membuka pembelajaran diawali dengan salam, Ice Breaking, muroja'ah hadits do'a-do'a dan hafalan surah pendek. Peneliti melakukan tanya jawab tentang topik perilaku hidup bersih dan sehat.

Kegiatan Inti

Peneliti memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan. peneliti menyampaikan tentang pembelajaran dengan menggunakan media montase dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bisa mengembangkan kemampuan kreativitas dan bekerja samanya dengan membiarkan anak bereksplorasi serta memberikan media, alat dan bahan untuk membuat kegiatan montase agar pembelajaran terasa lebih menarik.

Kegiatan Penutup.

Peneliti menutup pembelajaran dengan *Ice Breaking* dan berdo'a Bersama kemudian salam.

Tabel 18. hasil pengamatan anak bersedia membantu orang lain

No	Hasil Observasi Kondisi Awal	Data	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	29,4%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	12	70,6%
	Total	17	100%

Berdasarkan data di tabel 18 diatas diketahui bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas, terdapat 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang, 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori mulai berkembang, 5 (29,4%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 12 (70,5%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik.

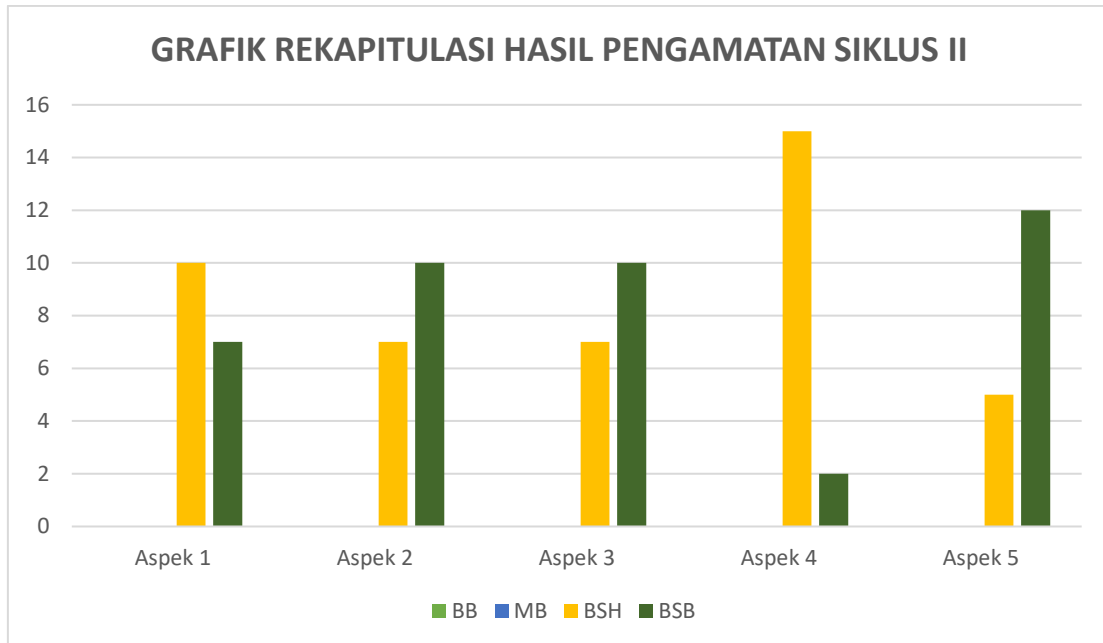
Berdasarkan hasil keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media montase yang diberikan kepada anak pada siklus II diperoleh data seperti berikut.

Tabel 19. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II

No	Kategori	Aspek Yang Dinilai					Jml	Rata-rata	%
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5			
1	BSB	7	10	10	2	12	41	8,2	48,2%
2	BSH	10	7	7	15	5	44	8,8	51,8%
3	MB	0	0	0	0	0	0	0	0%
4	BB	0	0	0	0	0	0	0	0%

Jumlah	17	17	17	17	17	85	17	100%
--------	----	----	----	----	----	----	----	------

Berdasarkan tabel 19 di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 17 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas terdapat rata-rata 0 (0%) anak yang termasuk dalam kelompok belum berkembang, sedangkan ada sekitar 0 (0%) anak yang termasuk dalam kategori mulai berkembang, dan ada 8 (48,2%) anak yang masuk dalam kelompok berkembang. sesuai harapan, dan 9 (51,8%) anak yang masuk kategori berkembang sangat baik.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kemampuan Bekerja Sama Anak Usia 5-6 Tahun Siklus II

Keterangan :

Aspek 1: Bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaannya

Berkembang Sesuai Harapan : 10 Anak

Berkembang Sangat Baik : 7 Anak

Aspek 2 : Saling berkontribusi di dalam kelompok

Berkembang Sesuai Harapan : 7 Anak

Berkembang Sangat Baik : 10 Anak

Aspek 3 : Mengerahkan kemampuan secara maksimal

Berkembang Sesuai Harapan : 7 Anak

Berkembang Sangat Baik : 10 Anak

Aspek 4 : Menghargai hasil kerja anggota kelompok/Team work

Berkembang Sesuai Harapan : 15 Anak

Berkembang Sangat Baik : 2 Anak

Aspek 5 : Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok

Berkembang Sesuai Harapan : 5 Anak

Berkembang Sangat Baik : 12 Anak

Pada tabel diketahui bahwa kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun, setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media montase ternyata diperoleh nilai sebesar 87% sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya. berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian indikator kinerja adalah 87%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di TK Islam Salman Al Farisi pada siswa kelompok B1 usia 5-6 tahun, ditemukan bahwa penggunaan media montase dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan bekerja sama anak, seperti menyelesaikan tugas secara mandiri, berkontribusi dalam kelompok, menghargai hasil kerja teman, dan membantu teman yang kesulitan. Kemampuan bekerja sama meningkat dari pra-siklus (39,7%) ke siklus 1 (59,7%) dan siklus 2 (87%). Daya serap siswa juga meningkat signifikan di setiap siklus. Hasil tindakan menunjukkan bahwa kegiatan dengan media montase dapat meningkatkan kemampuan kooperatif anak, terutama dalam tanggung jawab dan partisipasi aktif. Dengan menggunakan berbagai tema seperti tanaman umbi-umbian dan alat transportasi, montase memberikan variasi yang menyenangkan bagi anak-anak dan mudah dibuat. Pembelajaran montase terbukti membantu anak berpikir kritis, memecahkan masalah, serta memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Guru disarankan untuk membuat kegiatan kelompok sederhana, menggunakan media montase secara konsisten, memberi hadiah untuk mendorong partisipasi, dan memilih teknik pengajaran yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dai, K., & Utina, S. S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Kooperatif di kelompok B TK Meekar Sari Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i2.200>
- Diana, N., & Mesiono. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan)*. Perdana Publishing.
- Fitriani, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5675–5686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Huda, H., Saniya, S., & Kasmadi, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Montase. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v4i1.107>
- Karela, Y., Iswantinegtyas, V., & Kurniawati, E. (2020). Rancangan Kegiatan Montase Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Child Education Journal (Online)*, Volume 2, No. 2. <http://journal2.unusa.ac.id/index.php/CEJ>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>
- Magta, M., Ujjanti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerja sama Anak Kelompok A. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 212. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21261>
- Mufliha, F. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pra Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Loose Parts* [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Panca Sakti Bekasi.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bekerja sama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, Moh. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerja sama Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Putri, C. F., & Zulminiati, Z. (2020). Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai (Online)*, Vol. 4 No. 3. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.806>
- Putri Hidayatin Nisa, Pebrian Tarmizi, & Dwi Anggraini. (2022). Pembuatan Karya Montase Dalam Menumbuhkan Sikap Kerja sama Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1160–1170. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2626>
-

- Rekysika, N. S. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Di Kelompok A TK Negeri Trukan Siwates Kaligintung Temon Kulon Progo* [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohani, & Nila Puspitasari, R. (2023). Komparasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Pembelajaran Montase. *WISDOM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, Volume 04 No. 01*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/wisdom>
- Suci, R. A., & Fathiyah, K. N. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3917–3924. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3723>
- Sutarna, N., Cahyati, N., Heriyana, T., Anggraeni, D., & Lestari, I. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Karakter dan Keteladanan K.H Ahmad Dahlan pada Siswa Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2506–2518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2167>
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, & Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 46–57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).